

## QUALITY OF LIFE SISWA SMK SEMEN GRESIK DI ERA PANDEMI

Rana Farida\*, Endang Sri Wahjuni

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\*rana.17060464120@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan pada aspek kehidupan, salah satu diantaranya yaitu kebijakan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau belajar dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup siswa-siswi di era pandemi Covid-19. Instrumen penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survei, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Semen Gresik dan sampel yang digunakan berjumlah 113 siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengisi kuesioner. Instrumen yang digunakan yaitu WHOQOL-BREF. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase. Hasil menunjukkan bahwa kualitas hidup siswa pada dimensi fisik memiliki nilai sedang (69,9%), dimensi psikologi memiliki nilai baik (46,9%), dimensi sosial memiliki nilai sedang (50,4%), dimensi lingkungan memiliki kategori baik (55,8%). Data kualitas hidup siswa keseluruhan memiliki kategori buruk sebanyak 1 responden (0,9%), kategori sedang sebanyak 49 responden (43,4%), kategori baik sebanyak 62 responden (54,9%), kategori sangat baik sebanyak 1 responden (0,9%). Deskripsi hasil akhir keseluruhan data kualitas hidup nilai minimum sebesar 39,25 dan nilai maximum 86,00 serta mean 61,21 dengan standar deviasi 9,30. Simpulan dalam penelitian ini yaitu kualitas hidup siswa SMK Semen Gresik berada di kategori baik.

**Kata kunci:** pandemi covid-19; kualitas hidup; pendidikan

### Abstract

The condition of the Covid-19 pandemic has caused changes in aspects of life, one of which was learning policies that were carried out online or study from home. This study aims to determine the quality of life of students in the era of the Covid-19 pandemic. This research instrument used quantitative data collection through questionnaires. This research used descriptive research with survey method. The population in this study was all students of class X Vocation High School of Semen Gresik. The author used a sample of 113 students. The sampling technique used was cluster random sampling technique. Data collection techniques by filling out a questionnaire. The instrument used is WHOQOL-BREF. The data analysis technique in this research uses percentages. The results showed that the quality of life of students in the physical dimension had a moderate value (69.9%), the psychological dimension had a good value (46.9%), the social dimension had a moderate value (50.4%), the environmental dimension had a good category (55.8%). The overall student quality of life data had a poor category of 1 respondent (0.9%), moderate category of 49 respondents (43.4%), good category of 62 respondents (54.9%), very good category of 1 respondent (0.9%). The description of the final results of the overall quality of life data with a minimum value of 39.25 and a maximum value of 86.00 and a mean of 61.21 with a standard deviation of 9.30. The conclusion in this study is that the quality of life of the students of Vocation High School of Semen Gresik is in the good category.

**Keywords:** pandemic covid-19; quality of life; education

## PENDAHULUAN

Penyakit *covid-19* merupakan penyakit yang menular, menjelang akhir tahun 2019 pada bulan November infeksi *covid-19* ditemukan di Wuhan, China. Penyebaran *covid-19* sangat mudah menular melalui udara, droplet ketika orang bersin, dan benda yang terkena oleh virus (Chen, dkk., 2020). *Covid-19* melanda Indonesia pada pertengahan tahun 2020 bulan Maret. Penyakit *Covid-19* menyebabkan sesak pada saluran pernapasan dan dapat menyebabkan orang hingga meninggal (Huang, dkk., 2020). WHO menetapkan kondisi tersebut sebagai pandemi dunia. Berdasarkan keterangan di atas pandemi virus *covid-19* di seluruh dunia berdampak pada segalanya.

Pandemi virus *covid-19* memberikan pengaruh di berbagai aspek kehidupan, seperti aspek ekonomi, sosial dan sekolah. Dampak dari pandemi virus *covid-19* yang mewajibkan tetap di rumah untuk mencegah penyebaran *covid-19* agar tidak meluas secara umum. Perekonomian di berbagai belahan dunia juga menurun karena pandemi virus *covid-19* (Siahaan, 2020).

Selain berdampak pada perekonomian, dampak *covid-19* juga terasa di aspek sekolah. UNESCO mengatakan 577 juta pelajar di dunia dirugikan oleh penularan *covid-19*. Oleh karena itu, pemerintah buat memutuskan mata rantai penyebaran infeksi yang sudah menjadi pandemi berubahnya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Salah satunya seluruh lembaga pendidikan di Indonesia menerapkan kebijakan belajar di rumah atau secara daring, baik pendidikan mulai dari anak-anak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas (Setiyawan et al., 2020). Melakukan bersekolah dari rumah mempengaruhi kepribadian pelajar ini juga mengingat perubahan untuk kualitas hidup.

Masa *covid-19* ini sangat mempengaruhi kualitas kehidupan siswa, salah satunya adalah siswa sekolah menengah kejuruan. Siswa SMK yang menganggap sistem pembelajaran *daring* akan menyebabkan masalah pada praktik lapangan yang mendorong berkembangnya stres, bukan hanya efek psikologi, dalam hal apapun, dapat mempengaruhi tingkat kegelisahan dan ketakutan terhadap *covid-19* dapat mengubah cara hidup seseorang (Salmani, dkk., 2020) Untuk mencegah penularan *covid-19* untuk lebih spesifik dengan melakukan beberapa latihan hidup yang aktivitas sehat seperti menjaga kebersihan, makan-makanan sehat, mematuhi protokol, olahraga (Atmadja et al., 2020). Aktivitas fisik dan perubahan gaya hidup dapat mengubah *quality of life* yang dimiliki seseorang (Malm et al., 2016). *Quality of life* dapat juga akan berubah pada saat pandemi seperti sekarang ini.

*Quality of life* menurut (Endarti, 2015) dinilai sebagai penilaian mental secara subjektif dan kesehatan fisik, yang sangat dipengaruhi budaya dan lingkungan masyarakat pada setiap individual. *Quality of life* juga dinilai sebagai pemahaman seseorang berkaitan dengan harapan, standar, dan hubungan terhadap tujuan hidup dalam kehidupan masyarakat terkait WHO (dalam Andesty dan syahrul, 2018). Dapat di simpulkan berdasarkan kedua pengertian di atas seseorang yang terkait dengan tujuan, pemahaman.

Beberapa faktor-faktor yang berpengaruh pada kualitas hidup yaitu, Perasaan tentang kesamaan individual dan orang lain, harapan, dan cita-cita dapat mempengaruhi *quality of life* (dalam Aprilia 2014); Menurut (Panthee dan kritpracha, 2011) kondisi fisik, mental, dan sosial berpengaruh terhadap *quality of life* seseorang. Sosial, bantuan sosial mempengaruhi *quality of life* kapasitas ikatan sosial, membimbing nasihat atau informasi (Nursalam, 2013); Perasaan stres, emosi negatif atau psikologi juga berpengaruh dalam *quality of life* (Kusumadewi, 2011); Faktor lain yang mempengaruhi *quality of life* yaitu status fungsional, biologis, psikologi, kesehatan secara umum, terlebih lagi kualitas hidup pribadi umum seseorang (Ferrans et al., 2005).

Menurut WHO (2004) terdapat empat dimensi pandang menunjang pada *quality of life* dalam dimensi sosial, dimensi psikologi, dimensi lingkungan dan dimensi kesehatan fisik. Dengan pembelajaran daring dari rumah menyebabkan siswa merasa bosan di kegiatan belajar. Siswa yang menghadapi tekanan jadi dapat merubah pada *quality of life* siswa (Alkatheri et al., 2020). Dimensi sosial yaitu hubungan antara seseorang dengan orang lainnya. Dimensi psikologi meliputi penampilan, dan spiritual dalam kehidupan. Dimensi lingkungan keamanan, akses kebebasan, dan kesempatan mendapatkan informasi. Dan aspek kesehatan fisik kegiatan yang dilakukan sehari-hari, energi dan intensitas kerja.

Kondisi seperti ini sangat berdampak pada *quality of life* siswa, kondisi pembelajaran serta psikologi siswa pasti berubah seiring dengan perubahan yang terjadi dalam pembelajaran yang mengharuskan pembelajaran secara daring. Selama pandemi para siswa melakukan belajar dari rumah hingga kegiatan sehat di rumah. Dari keterangan di atas membatasi kegiatan siswa. Tidak hanya itu mendidik dan belajar di SMK Semen Gresik juga banyak berubah, saat pandemi seperti ini siswa yang awalnya beraktivitas di sekolah berubahnya kebijakan belajar di rumah. Sehingga banyak murid SMK Semen Gresik yang melakukan aktivitas yang tidak membutuhkan banyak energi seperti bermain ponsel, tidur, serta lainnya.

Pada masa pandemi *covid-19* SMK Semen Gresik saat berubahnya pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran daring atau online menyebabkan perubahan psikologis siswa. Kejenuhan terus menerus yang dialami siswa menimbulkan perubahan pada *quality of life* (Ribeiro, dkk., 2018). Menurut latar belakang di atas, penelitian bertujuan untuk mengetahui *survey quality of life* siswa SMK Semen Gresik selama pandemi virus corona. Dalam penelitian ini, kelas X populasi yang diambil. SMK Semen Gresik memiliki 7 jurusan yaitu TITL, TPM, TKR, RPL, KI, TP, TOI sehingga sampel yang diacak kelas X TPM, TITL, RPL, dan KI

## METODE

Instrumen penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Pengambilan penelitian ini populasi seluruh kelas X SMK Semen Gresik. Terdapat 5 kelas sampel yang digunakan Kelas TPM 1, RPL 1, RPL 2, TITL 1, KI dengan total siswa 113 siswa diantaranya yaitu laki-laki 88 siswa, dan perempuan 25 siswi, dengan teknik *cluster random sampling*. Deskriptif statistik merupakan teknik analisis data yang dihitung nilai rata-rata dan persentase. WHOQOL-BREF merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Data yang sudah diperoleh peneliti melakukan analisis dengan menggunakan SPSS 25. Penelitian menggunakan nilai persentase, deviasi, dan *mean*. Tujuan pengkajian untuk mengetahui kategori *quality of life* siswa SMK Semen Gresik. Berdasarkan WHOQOL-BREF instrumen yang digunakan untuk mengetahui letak kategori nilai *quality of life* kepribadian. WHOQOL-BREF sendiri telah digunakan oleh beberapa peneliti yang ada dunia. Dibawah ini merupakan interpretasikan menurut nilai, yaitu:

**Tabel 1. Norma Pengukuran WHOQOL BREF**

Skor	Kategori
0-20	Sangat buruk
21-40	Buruk
41-60	Sedag
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

Sumber : WHOQOL-BREF Tahun 2014 Organisasi Kesehatan Dunia Kualitas Hidup.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selesai sampel mengisi kuesioner WHOQOL-BREF penelitian menghitung hasil analisis di SPSS 25. Perhitungan analisis terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Deskripsi Data Dimensi Pada Quality of Life Siswa SMK Semen Gresik**

Aspek	Jumlah	Min	Max	Mean	SD
Fisik	113	16	28	21,58	2,456
Psikologi	113	15	27	21,04	2,768
Sosial	113	6	15	10,63	1,712
Lingkungan	113	19	37	28,55	3,935

Pada tabel deskripsi data dimensi pada *quality of life* siswa SMK Semen Gresik ada dua kategori yaitu mempunyai *quality of life* tinggi dimensi lingkungan nilai *mean* 28,55 dan *quality of life* terendah dimensi sosial dengan rata-rata *mean* 10,63.

Setelah menggabungkan informasi, analisis perlu mengubah nilai untuk mengetahui kategori *quality of life*. Transformasi skor yang dilakukan sesuai dengan panduan pada kuesioner WHOQOL-BREF. Hasil transformasi skor akan ditampilkan dibawah ini :

**Tabel 3. Perhitungan Pengumpulan Data Quality of Life**

Aspek	Jumlah	Min	Max	Mean	SD
Fisik	113	31	75	52,10	8,88
Psikologi	113	38	88	62,59	11,35
Sosial	113	25	100	63,42	14,43
Lingkungan	113	29	94	66,75	12,51

Pada tabel hasil perhitungan *quality of life* siswa, diketahui nilai terendah adalah dimensi fisik dengan nilai minimal 31 dan nilai maksimal 75 serta *mean* 52,10 standart deviasi 8,88. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi yaitu dimensi lingkungan dengan nilai minimum 29 dan nilai maksimal 94 serta *mean* 66,75 dengan standart deviasi 12,51.

**Tabel 4. Perhitungan Pada Dimensi Fisik**

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Buruk	10	8,8
Sedang	79	69,9
Baik	24	21,2
Total	113	100

Pada tabel perhitungan data dimensi fisik memiliki jumlah kategori buruk sebanyak 10 siswa (8,8%), dan yang memiliki kategori baik sebanyak 24 siswa (21,2%). Pertumbuhan fisik, mental, emosional merupakan factor utama dalam *quality of life* (Mardelene,2017).

**Tabel 5. Perhitungan Pada Dimensi Psikologi**

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Sedang	46	40,7
Baik	53	46,9



Sangat Baik	14	12,4
Total	113	100

Pada tabel perhitungan frekuensi sudut psikologi siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 46 siswa (40,9%), dan memiliki kategori sangat baik sebanyak 14 siswa (12,4%). dalam dimensi ini tidak terdapat siswa yang memiliki kategori buruk. Psikologi siswa berdampak pada *quality of life* yang lebih baik (Yunus et al., 2015).

**Tabel 6. Perhitungan Pada Dimensi Sosial**

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Buruk	2	1,8
Sedang	57	50,4
Baik	35	31,0
Sangat Baik	19	16,8
Total	113	100

Pada tabel perhitungan frekuensi sudut sosial di atas pada kategori buruk memiliki 2 siswa (1,8%), sedangkan dikategori sedang sebanyak 57 siswa (50,4%), dan memiliki kategori sangat baik sebanyak 19 siswa (16,8%).

**Tabel 7. Perhitungan Pada Dimensi Lingkungan**

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Buruk	4	3,5
Sedang	26	23,0
Baik	63	55,8
Sangat Baik	20	17,7
Total	113	100

Berdasarkan perhitungan frekuensi sudut lingkungan diketahui jumlah buruk pada dimensi lingkungan sebanyak 4 siswa (3,5%), dengan kategori baik sebanyak 63 siswa (55,8%), dan yang memiliki kategori sangat baik sebanyak 20 siswa (17,7%).

**Tabel 8. Perhitungan Quality of Life Keseluruhan**

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Buruk	1	0,9
Sedang	49	43,4
Baik	62	54,9
Sangat Baik	1	0,9
Total	113	100

Diketahui perhitungan di atas bahwa jumlah siswa pada *quality of life* keseluruhan memiliki beberapa kategori yaitu siswa dengan kategori buruk sebanyak 1 (0,9%), siswa yang memiliki kategori baik sebanyak 62 (54,9%), dan siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 1 (0,9%).

**Tabel 9. Perhitungan Data Keseluruhan Quality of Life**

Data	jumlah	Min.	Max.	Mean	SD
Kualitas Hidup	113	39,25	86,00	61,21	9,30

Dari tabel 8 di atas setelah peneliti menganalisis di dapat hasil akhir total data *quality of life* dengan nilai minimum sebesar 39,25 dan nilai maximum 86,00 serta *mean* 61,21 dengan standart deviasi 9,30. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa total *quality of life* siswa berada di kategori baik. *Quality of life* memiliki empat sudut menurut WHO, yaitu sudut fisik, sudut psikologi sudut sosial, sudut lingkungan. Faktor yang mempengaruhi *quality of life* SMK Semen Gresik adalah aspek lingkungan memiliki mean 66,75 kategori baik, aspek sosial memiliki mean 63,42 kategori baik, aspek fisik dan psikologi memiliki *mean* 62,59 kategori baik. Menurut Jacob & Sandijaya (2018) bahwa terdapat pengaruh faktor fisik, psikologi, sosial, lingkungan terdapat pada *quality of life*. Aspek fisik faktor yang paling tinggi adalah kecukupan energi dalam melakukan aktivitas, pertumbuhan fisik, mental emosional merupakan faktor *quality of life* (Mardelena, 2017). Aspek psikologi faktor yang paling tinggi adalah bentuk tubuh, pada *quality of life* siswa psikolog baik berdampak yang lebih baik (Yunus et al., 2015). Aspek sosial faktor yang paling tinggi adalah tempat tinggal, dukungan sosial berpengaruh terhadap *quality of life* (Nursalam, 2013). Aspek lingkungan yang paling tinggi adalah transportasi, karakteristik, kesehatan umum faktor lain mempengaruhi *quality of life* (Ferrans et al., 2005). Berdasarkan *quality of life* siswa pada SMK Semen Gresik kategori baik, maka kehidupan individu tersebut mengarah pada keadaan yang sejahtera (Rohman et al., 2012).

## PENUTUP

### Simpulan

Menurut perhitungan dari analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditanggapi bahwa *quality of life* siswa dipengaruhi oleh empat dimensi, yaitu; psikologi, dimensi fisik, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan. Dapat di simpulkan bahwa kategori *quality of life* siswa SMK Semen Gresik rata-rata berada pada kategori baik dengan di buktikan hasil analisis.

## Saran

Perlu adanya upaya peningkatan untuk tetap menjaga *quality of life* meskipun ada beberapa hal yang di batasi. Dari hasil analisis data di atas diharapkan untuk siswa menghindari dan mengurangi kegiatan atau perilaku hidup yang kurang sehat seperti makan makanan cepat saji, terlalu lama bermain hp dan tidur larut malam, dll agar *quality of life* nya tetap terjaga .

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkatheri, A. M., Bustami, R. T., Albekairy, A. M., Alanizi, A. H., Alnafesah, R., Almodaimegh, H., Alzahem, A., Aljamaan, K., Zurnuq, S., & Qandil, A. M. (2020). Quality of Life and Stress Level Among Health Professions Students. *Health Professions Education*, 6(2), 201-210. <https://doi.org/10.1016/j.hpe.2019.11.004>
- Andesty, D., & Syahrul, F. (2018). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Unit Pelayanan Terpadu K(UPTD) Griya Werdha Kota Surabaya Tahun 2017. *The Indonesia Journal Public Health*, 13(2), 169-180.
- Aprilia, W. R. (2019). *Hubungan Aktivitas Waktu Luang Dengan Kualitas Hidup Dewasa Madya*. Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Atmadja, T. F. A. G., Yuniarto, A. K., Yuliantini, E., Haya, M., Faridi, A., & Suryana, S. (2020). Gambaran Sikap dan Gaya Hidup Sehat Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 5(2), 195-202.
- Chen, P., Mao, L., Nassis, G. P., Harmer, P., Ainsworth, B. E., & Li, F. (2020). Wuhan Coronavirus (2019-nCov): The Need to Maintain Regular Physical Activity While Taking Precautions. *Journal of Sport and Health Science*, 9(2), 103-104.
- Endarti, A. T., (2015). Kualitas Hidup Kesehatan: Konsep, Model, dan Penggunaan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2), 1-2. <http://p3m.thamrin.ac.id/upload/jurnal/JURNAL-1519375940.pdf>
- Ferrans, C. E., Zerwic, J. J., Wibur, J. E., & Larson, J. L. (2005). Conceptual Model of Health-Related Quality of Life. *Journal of Nursing Scholarship*, 37(4), 336-342. <https://doi.org/10.1111/j.1547-5069.2005.00058.x>
- Huang, C., Wang, T., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., & Gu, X. (2020). *Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan China*. *The Lancet*, 395(10223), 497-506.
- Jacob, D. E., & Sandajaya. (2018). Faktor faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. *Jurnal Nasioanal Ilmi Kesehatan (JNIK)*, 1(69), 1-16.
- Kusumadewi, M. D. (2011). Peran Stresor Harian, Optimisme Dan Regulasi Diri Terhadap Kualitas Hidup Individu Dengan Diabetes Miletus Tipe 2. *Jurnal Psikologi Islam (Online)* <http://ejournal.uin-malang.ac.id> Diakses Pada tanggal 29 Mei 2021
- Malm, K., Bremander, A., Arvidsson, B., Andersson, M. L. E., Berman, S., & Larsson, I. (2016). The influence of Lifestyle Habits on Quality of Life in Patients with Established Rheumatoid Arthritis □ A Constant Balancing Between Ideality and Reality. *International Journal of Qualitative Studies in Health and Well-Being*, 11(30534), 1-9.
- Mardelena, I. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan Konsep dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Nursalam, D. K. (2013). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika
- Panthee, B., & Kritpracha, C. (2011). Review: Anxiety and Quality of Life in Patients With Myocardial Infarction. *Nurse Media Journal of Nursing*, 1(1) 105-115-115. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v1i1.750>
- Ribeiro, í. J. S., Pereira, R., Freire, I. V., de Oliveira, B. G., Casotti, C. A., & Boery, E. N. (2018). Stress and Quality of Life Among University students: A systematic Literatur Review. *Health Professions Education*, 4(2), 70-77. <https://doi.org/10.1016/j.hpe.2017.03.002>
- Salmani, Z., Lemfadli, Y., Errami, A. A., Oubaha, S., & Krati, K (2020). The Impact of The Covid-19 Pandemic on Quality of Life and Well-Being in Marrocco. *Arch Community Med Public Health*, 6(2):130-134
- Setiyawan., Kresnapati, P., & Setiawan, D. A. (2020). Analisis Perkuliahan Daring Mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang Sebagai Dampak Pandemi Covid 19. *Edu Sportivo: Indonesia Journal of Physical Education*, 1(1), 25-32.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Cov8d-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73-80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Yunus, F. W., Mustafa, S. M. S., Nordin, N., & Malik. (2015). Comparative Study Of Part-time and Full-time Students' Emotional Intelligence, Psychological Well-being and life Satisfactions in the Era of New Technology. *Procedia* –

*Sosial and Behavioral Sciences*, 170, 234-242.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.033>



**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya